

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif dalam penelitian. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada pengertian internal (*verstehen*), penalaran, dan definisi suatu situasi khusus, serta lebih mendalam dalam mengeksplorasi aspek-aspek yang terkait dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif kualitatif, fokus lebih diberikan pada proses ketimbang hasil akhir.<sup>22</sup>

Berdasarkan tujuan yang sudah dijelaskan, Dalam riset ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini melibatkan penelitian lapangan secara langsung dengan tujuan mendapatkan penjelasan yang akurat mengenai objek penelitian..

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dari riset ini ialah subjek dari mana informasi hendak di ambil. Berdasarkan sumbernya, Jenis data penelitian ini yakni menggunakan data primer.

##### **1. Data Primer**

Merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, data primer juga dikenal sebagai data pertama yang bersifat faktual. Proses perolehan data primer melibatkan

---

<sup>22</sup> Mohammad Mulyadi, *Penelitian Praktis : Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta, 2014). Hlm 23

pengumpulan secara langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yaitu dengan menggunakan metode wawancara.

### **C. Lokasi Penelitian**

Riset ini dilaksanakan di pasar terbesar yang ada di Kota Palembang yaitu Pasar 16 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menjelaskan prosedur untuk mendapatkan informasi dengan menjelaskan secara rinci bagaimana data diperoleh, dengan tujuan menghasilkan informasi yang memiliki validitas dalam konteks penelitian. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada metode pengumpulan informasi yang berikut ini:

#### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua individu, melibatkan satu pihak yang menggali informasi dari pihak lain melalui serangkaian pertanyaan yang ditujukan sesuai dengan tujuan tertentu. Istilah wawancara juga sering digunakan sebagai sinonim untuk proses interview. Secara substansial, wawancara mencakup metode pengumpulan berita, data, atau fakta secara langsung di lapangan.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Mohammad Mulyadi. "*Metode penelitian praktis : kuantitatif dan kualitatif*". Jakarta: 2014. hlm. 128

## **E. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti merupakan para pedagang bawang di Pasar 16 Ilir Kota Palembang berjumlah 10 Orang yang berusia 30 sampai 65 tahun dan sudah berkeluarga. Adapun responden dari penelitian ini ialah pedagang bawang yang menjadi agen bawang di kota Palembang (menjadi tengah kedua penjualan) untuk mendapatkan keuntungan.

Informan dapat dilihat berdasarkan gender, pekerjaan, serta berdasarkan usianya. Kriteria informan yang di anggap mampu oleh peneliti dan mengetahui permasalahan dalam penelitian ini, ciri cirinya sebagai berikut :

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Bersedia menjadi informan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Terlibat langsung dengan apa yang diteliti

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana peneliti mengidentifikasi kategori-kategori penting dalam data, serta pola dan relasi, melalui suatu proses penemuan. Penelitian kualitatif ini menekankan pada pendekatan emik dan etik, dengan fokus peneliti memberikan perhatian terhadap latar belakang partisipan dan sudut pandang mereka terhadap realitas, sementara aspek etik berupaya mencerminkan pengatiran dengan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh peneliti

dan sudut pandang mereka.<sup>24</sup> Menganalisis data dilaksanakan sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian.

### **1. Teknik analisis data sebelum di lapangan**

Analisis data diterapkan sebelum peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian lapangan. Fokus penelitian pada tahap ini bersifat provisional dan mengalami perkembangan lebih lanjut selama pelaksanaan penelitian di lapangan.<sup>25</sup>

### **2. Teknik analisis selama di lapangan (Model Miles Dan Huberman)**

Analisis dalam konteks penelitian ini dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan setelah fase pengumpulan data selesai dalam periode yang ditentukan. Proses analisis data ini dilaksanakan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai dan mendapatkan data yang sudah jenuh.

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data mencakup rangkuman, pemilihan informasi esensial, dan fokus pada aspek yang krusial, serta penemuan pola dan tema. Proses ini melibatkan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang terdapat dalam catatan-catatan tertulis dari lapangan. Tahapan reduksi data melibatkan beberapa langkah, yaitu: (1) Pembuatan

---

<sup>24</sup> Haryono Gatot Cosmas, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Jawa Barat: Cv Jejak Ikapi, 2020).

<sup>25</sup> Dr. Drs.Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Citra Intrans Selaras, 2016).

ringkasan, (2) Pemberian kode, (3) Penelusuran tema, (4) Pembentukan kelompok-kelompok, (5) Pembagian, dan (6) Penulisan memo.<sup>26</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data mengindikasikan tindakan menampilkan atau mempresentasikan data melalui bentuk uraian ringkas, diagram, serta hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data cenderung bersifat naratif, bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peristiwa yang terjadi, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>27</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan bertujuan memberikan interpretasi terhadap data dengan melakukan konfirmasi terhadap keakuratan informasi, dan pada akhirnya, melaksanakan verifikasi untuk memastikan bahwa makna yang diberikan sesuai. Proses ini melibatkan uji coba terhadap kepercayaan, kebenaran, dan konfirmasi data, menegaskan bahwa data telah memenuhi kriteria validitas. Kesimpulan awal dapat diperkuat melalui pemeriksaan kembali terhadap catatan lapangan yang sudah ada atau dengan melakukan pengumpulan data tambahan.<sup>28</sup>

Kesimpulan dari suatu penelitian kemungkinan besar akan memberikan jawaban terhadap perumusan masalah, mengingat rumusan

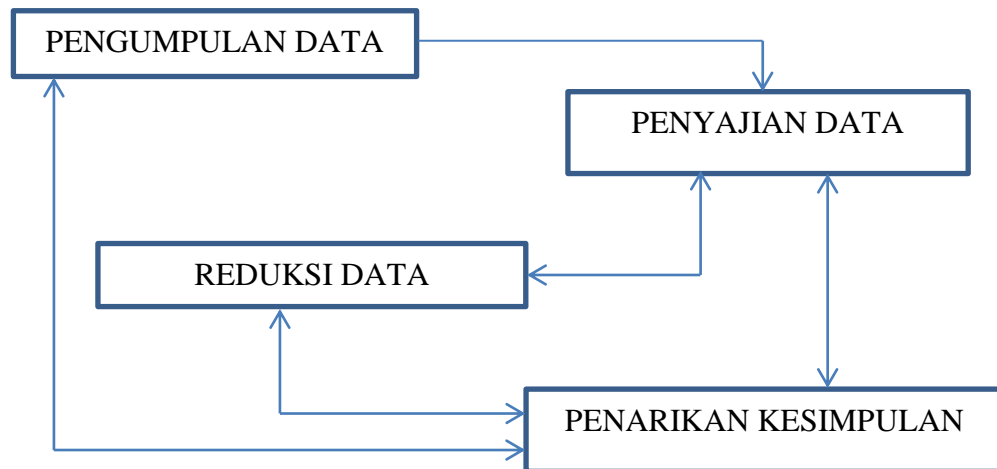
---

<sup>26</sup> Ibid, hlm 152.

<sup>27</sup> Ibid, hlm 152.

<sup>28</sup> Morisan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019). Hlm 12.

masalah dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat provisional dan mengalami perkembangan selama peneliti menjalankan riset di lapangan. Hasil kesimpulan penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan baru yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kurang jelas, menjadi lebih terang, dan dapat melibatkan aspek hubungan kausal/interaktif serta hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dapat dilakukan melalui analisis data yang dijelaskan dalam bagan yang diperoleh dari lapangan penelitian.<sup>29</sup>



**Gambar 3.1**

**Analisis Data**

---

<sup>29</sup> Dr. Drs.Sugeng Pujileksono, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Hlm 152.

## **G. Keabsahan Data**

Verifikasi keabsahan data dilakukan berdasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) melalui penerapan teknik triangulasi, ketelitian pengamatan, perluasan pengamatan, dan *member check*. Dalam upaya memperoleh data yang relevan, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian dengan melibatkan cara-cara berikut:<sup>30</sup>

### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan metode untuk memverifikasi kebenaran data yang dilakukan dengan merujuk pada sumber-sumber eksternal terkait, dan bertujuan untuk membandingkan data yang telah ada sebelumnya.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketelitian dalam pengamatan dilaksanakan melalui penerapan teknik observasi yang cermat, rinci, dan berkelanjutan. Metode ini kemudian diteruskan dengan pelaksanaan wawancara yang mendalam terhadap subjek, bertujuan agar data yang dihasilkan terhindar dari distorsi atau kekeliruan yang tidak diharapkan.

### **3. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan mencerminkan tindakan peneliti yang kembali ke lapangan untuk melaksanakan observasi dan wawancara kembali, baik dengan sumber data yang sebelumnya telah diidentifikasi maupun yang

---

<sup>30</sup> Mohammad Mulyadi, *Penelitian Praktis : Kuantitatif Dan Kualitatif*.( Jakarta : Publica Press, 2014). Hlm 169-172

baru ditemukan. Durasi perpanjangan pengamatan sangat bergantung pada kedalaman, cakupan, dan tingkat kepastian data yang diperlukan.

#### **4. *Member Check***

*Member check* merupakan langkah pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap sumber data yang bersangkutan. Proses ini bertujuan untuk menilai kesesuaian data yang telah ditemukan dengan informasi yang disediakan oleh sumber data tersebut. Pelaksanaan *member check* umumnya dilakukan setelah peneliti mendapatkan temuan atau menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.